

NOTULENSI KELOMPOK 11

INDIVIDU, MASYARAKAT, DAN NEGARA

Anggota Kelompok:

1. Adelia Ananda SP 2113053286
2. Aisyah Rahmayanti 2113053243
3. Tasya Intania Putri 2113053290

Pembagian Tugas

1. Adelia Ananda SP 2113053286 (Moderator)
2. Aisyah Rahmayanti 2113053243 (Notulen)
3. Tasya Intania Putri 2113053290 (Pemateri)

Termin 1

1. Nungky Fitria Widyastuti 2113053266
Setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda, lalu apa kah manfaat dari keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Aisyah Rahmayanti 2113053243

Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Dapat menciptakan hidup rukun dalam masyarakat.
 2. Belajar toleransi atau menerima perbedaan.
 3. Belajar bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda karakteristiknya.
 4. Belajar saling menghargai dan menghormati karakteristik setiap individu.
 5. Saling melengkapi sesama individu.
 6. Dapat saling berbagi ilmu mengenai data atau budaya antara individu.
 7. Dapat mengetahui gaya bahasa dan dialek dari orang tertentu.
2. Anggun Destiana Safitri 2163053006
Adakah keterkaitan antara masyarakat modern dan masyarakat tradisional? jika ada apa keuntungan dari keterkaitan masyarakat modern dan tradisional?

Jawaban: Aisyah Rahmayanti 2113053243

Pertama, kedua masyarakat tersebut adalah jenis masyarakat yang berbeda. Yaitu, masyarakat modern adalah masyarakat yang cenderung mengikuti tren masa kini dan mengikuti arus globalisasi namun kebanyakan dari mereka melupakan adat istiadat yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu dari mereka. Sedangkan masyarakat tradisional mereka masih kental terhadap adat istiadat dan budaya dari orang tua mereka dan mengembangkannya meski sekarang sudah berada pada zaman modern.

Diantara perbedaan kedua masyarakat ini bukan berarti tidak memiliki interaksi yang menguntungkan satu sama lain. Seperti yang kita ketahui kebanyakan masyarakat modern itu tinggal di daerah perkotaan di mana daerah perkotaan tersebut menjadikan ladang pekerjaan mereka berupa pekerjaan formal. Sedangkan masyarakat tradisional kebanyakan tinggal di pedesaan dan pekerjaan mereka lebih cenderung kepada pertanian, peternakan, dan perkebunan. Sehingga situasi ini menjadikan mereka memiliki keuntungan karena hasil dari perkebunan/pertanian masyarakat desa yang konsumennya adalah masyarakat kota. Begitu pula sebaliknya, hasil produksi berbagai macam jenis produk baru dan modern dapat di distribusikan ke masyarakat desa agar mereka tidak tertinggal.

3. Qurrota Aini 2113053012

Masyarakat dibagi menjadi dua yaitu masyarakat modern dan juga tradisional, di mana masyarakat modern sendiri tidak berkaitan lagi dengan adat istiadat karena menurut mereka ini dapat menghambat suatu kemajuan sedangkan menurut masyarakat tradisional adat istiadat dalam kehidupan mereka itu sangat penting, lalu lalu mengapa masyarakat modern bisa menganggap bahwa adat istiadat itu dapat menghambat kemajuan sedangkan masyarakat tradisional itu sangat menjunjung adat istiadat yang ada? Dan apakah masyarakat modern benar-benar tidak membutuhkan adat istiadat lagi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Tasya Intania Putri 2113053290

Menurut saya, masyarakat modern yang menganggap adat istiadat dapat menghambat kemajuan adalah sebuah pemikiran yang salah. Justru adat istiadat atau budaya yang baik, semestinya harus terus dilestarikan supaya dapat membawa perubahan dan kemajuan ke arah yang positif. Namun kenyataannya, saat ini semakin berkurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya lokal, minimnya komunikasi tentang budaya dan kurangnya

pembelajaran budaya sehingga dampaknya masyarakat Indonesia kehilangan jati diri sebagai rakyat Indonesia yang memegang teguh budaya Indonesia.

Sedangkan masyarakat tradisional masih mempertahankan adat istiadat disebabkan oleh fungsi dari adat istiadat tersebut bagi kehidupan bermasyarakat. Beberapa fungsi adat istiadat yang masih diterapkan oleh masyarakat tradisional antara lain :

Sebagai pengendali Perilaku Masyarakat
Fungsi budaya atau adat istiadat dalam kehidupan masyarakat sering digunakan untuk mengontrol perilaku. Saat ada yang melanggar sebuah budaya maka akan mendapat hukuman dari masyarakat.

Pedoman Hidup Manusia

Kebudayaan sangat erat hubungannya dalam kehidupan masyarakat karena kebudayaan itu mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, serta kemampuan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya dan adat istiadat membantu seseorang agar mengetahui hal apa yang harus dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada era modern seperti saat ini, sudah banyak masyarakat modern yang sudah mulai meninggalkan budaya walaupun tidak sepenuhnya. Menurut saya, di era modern seperti saat kita tetap membutuhkan budaya sebagai jati diri bangsa, karena pada dasarnya budaya itu mengajarkan kepada kita tentang dasar dari sebuah kehidupan dan menjadikan pedoman dalam bermasyarakat terhadap lingkungan disekitar kita. Ketika ingin melakukan suatu tindakan harus memiliki dasar agar tidak dianggap melenceng dari kebiasaan di masyarakat.

Budaya juga berfungsi sebagai acuan ketika seseorang bertindak, baik untuk kepentingan pribadi atau masyarakat. Hal ini akan menyangkut tentang hal-hal penting yang ada di masyarakat. Budaya juga akan menjadi acuan nilai dan moral yang ada di masyarakat.

Termin 2

1. Diah Nur Aisyah 2113053065

Dari ppt yang telah kalian paparkan terdapat 6 macam pemerintahan negara, tolong jelaskan 6 macam pemerintahan negara tersebut beserta negara yang menganutnya!

Jawaban: Tasya Intania Putri 2113053290

Sistem Pemerintahan Presidensial

Sistem pemerintahan presidensial meletakkan hubungan fungsional antar lembaga dan pelaksanaannya, dipimpin oleh presiden.

Karakteristik Sistem Pemerintahan Presidensial

- 1) Presiden yang dipilih rakyat melalui pemilu.
- 2) Masa jabatan presiden dengan jangka waktu tertentu.
- 3) Presiden secara bersamaan menjabat sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan. Melalui jabatan tersebut presiden mengangkat pejabat pemerintahan lain yang terkait, seperti menteri.
- 4) Presiden memiliki kewenangan legislatif oleh UUD atau konstitusi.
- 5) Presiden memiliki hak prerogatif untuk eksekutif. Hak prerogatif ialah hak istimewa untuk mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri yang memimpin departemen dan non-departemen.
- 6) Presiden memiliki hak berpendapat menurut UUD/UU/peraturan akan diberlakukan atau dicabut.
- 7) Keputusan kepala negara tidak bisa diganggu gugat.

Contohnya : Indonesia

Sistem Pemerintahan Parlementer

Sistem pemerintaha parlementer, terdapat presiden dan perdana menteri yang berkuasa. Parlemen memiliki peran sangat besar dalam pemerintahan. Posisi presiden sebagai kepala negara, sedangkan perdana menteri menjadi kepala pemerintahan.

Karakteristik sistem pemerintahan parlementer, yaitu :

- a. Parlemen menjadi pemegang kekuasaan.
- b. Negara dipimpin oleh seorang perdana menteri sebagai kepala pemerintahan dan kepala negara dipegang oleh presiden atau raja.
- c. Kekuasaan eksekutif presiden ditunjuk oleh legislatif, sedangkan raja diseleksi berdasarkan undang-undang.
- d. Perdana menteri memiliki hak prerogatif (hak istimewa).
- e. Kekuasaan eksekutif bertanggung jawab pada kekuasaan legislatif.
- f. Menteri-menteri bertanggung jawab pada kekuasaan legislatif.
- g. Kekuasaan eksekutif dapat dijatuhkan oleh legislatif.
- h. Pemilihan kepala pemerintahan melalui dipilih rakyat (langsung) atau parlemen (tidak langsung).

i. Pemilihan parlemen, dapat berubah-ubah sesuai dengan keputusan Perdana Menteri.

Contohnya : Inggris dan Jerman

Sistem Pemerintahan Semipresidensial

Semipresidensial merupakan gabungan dari Presidensial dan Parlementer hingga disebut sebagai Dual Eksekutif atau Eksekutif Ganda. Terlihat kuat, sebab posisi perdana menteri dan presiden menjalankan kekuasaan bersama. Di lain sisi, terdapat parlemen atau wakil rakyat yang memiliki hak kuat dalam pemerintahan.

Karakteristik sistem pemerintahan semipresidensial, yaitu:

- a. Presiden memiliki hak prerogratif atau hak istimewa, dalam mengangkat atau memberhentikan menteri-menteri yang memimpin departemen dan non-departemen.
- b. Negara dipimpin oleh perdana menteri sebagai kepala pemerintahan dan presiden menjadi kepala negara.
- c. Masa jabatan kepala pemerintahan tidak ditentukan jangka waktu.
- d. Masa pemilihan umum ditentukan jangka waktu (4-6 tahun).
- e. Eksekutif bertanggungjawab kepada legislatif.
- f. Eksekutif tidak dijatuhkan legislatif.
- g. Kedudukan legislatif lebih tinggi dibandingkan eksekutif.
- h. Pemilihan kepala negara dipilih rakyat (langsung) atau parlemen (tidak langsung).
- i. Pemilihan kepala pemerintahan dengan ditunjuk Presiden.

Sistem Pemerintahan Komunis

Sistem pemerintahan dikendalikan penuh oleh partai komunis. Komunisme atau Marxisme merupakan ideologi dasar yang umumnya digunakan oleh partai komunis.

Berkenaan dengan filosofi, politik, sosial, dan ekonomi. Tujuan utamanya untuk menciptakan masyarakat komunis dengan aturan sosial dan ekonomi berdasar kepemilikan bersama alat produksi, serta tidak adanya kelas sosial, uang, dan negara. Berikut ini karakteristik sistem pemerintahan komunis, yaitu:

- a. Sistem pemerintahan didominasi oleh satu partai, yakni Partai Komunis.
- b. Paham komunisme atau Marxisme-Leninisme (berasal dari pemikiran Lenin) dianggap sebagai paham negara.
- c. Sistem ekonomi menggunakan sistem komunisme dengan perencanaan terpusat.
- d. Sifatnya otoriter dan tidak memiliki kebebasan berpendapat.

e. Seluruh alat produksi dikuasai oleh negara, swasta tidak memiliki peran.
Contohnya : Korea Utara, Vietnam, Laos, Republik Rakyat Tiongkok, Transnistria, dan Kuba

Sistem Pemerintahan Demokrasi Liberal

Macam sistem pemerintahan berikutnya ialah demokrasi liberal atau demokrasi konstitusional. Politikanya menganut pada kebebasan individu. Berusaha supaya keputusan pemerintah tidak melanggar kemerdekaan, serta hak-hak individu seperti tercantum dalam konstitusi.

Karakteristik sistem pemerintahan demokrasi liberal, yaitu:

- a. Mengutamakan kepentingan individu, terutama di lingkungan masyarakat.
- b. Agama menjadi urusan masing-masing, sebab keyakinan beragama merupakan hak asasi manusia yang sifatnya.
- c. Parlemen memiliki tanggung jawab besar terhadap warga negara.
- d. Memiliki lembaga dalam pemerintahan yang berfungsi dalam mengawasi lembaga legislatif.
- e. Membuat perangkat regulasi berdasar pengalaman individu.
- f. Konstitusi membatasi kekuasaan eksekutif.
- g. Setiap individu mempunyai kesempatan sama dalam segala bidang kehidupan, baik politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan.
- h. Semua orang punya hak yang sama dalam mengemukakan pendapat.
- i. Pemerintah harus bertindak menurut kehendak rakyat.

2. Dita Febrina Putri 2113053018

Bagaimana pandangan sosial budaya melihat permasalahan pencarian identitas individu yang berbenturan dengan nilai dan budaya masyarakat?

Jawaban: Adelia Ananda SP 2113053286

Nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat adalah hasil konvensi antarindividu di dalamnya pada suatu waktu yang kemudian berkembang menjadi kesepakatan bersama yang sifatnya mengikat. Artinya, individu-individu lainnya, termasuk yang hadir setelah konvensi itu diciptakan, secara normatif harus mengikuti norma tersebut agar bisa “diterima” dalam masyarakat tersebut.

Bagaimana jika ada individu yang melawan arus atau berbenturan dengan norma sosial tersebut? Konsekuensi logisnya adalah dia tidak bisa diterima dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan oleh individu tersebut adalah: (1) menyesuaikan norma sosial yang ada jika ingin

diterima di masyarakat tersebut, (2) mencari lingkungan yang memiliki norma sosial sesuai dengan nilai individu yang dianut. Itu hukum normatifnya.

3. I Made Suwarjana 2113053235

Apabila fungsi negara tidak berjalan sebagai mana mestinya, apa yang terjadi pada individu atau kelompok masyarakat? dan bagaimana cara mengatasinya? Agar fungsi negara tetap berjalan sebagaimana mestinya?

Jawaban: Adelia Ananda SP 2113053286

Setiap manusia yang ada di dunia ini pasti tinggal di suatu negara. Negara adalah sekumpulan masyarakat dengan berbagai keragamannya yang hidup dalam suatu wilayah yang diatur secara konstitusional untuk mewujudkan kepentingan bersama. Dengan adanya fungsi negara, pemerintah mengharapkan rakyatnya untuk sadar diri dan mematuhi peraturan perundang-undangan atau aturan yang berlaku serta turut berpartisipasi dalam kehidupan pemerintahan guna mewujudkan fungsi-fungsi negara. Apabila fungsi-fungsi tersebut tidak berjalan semestinya maka bagi individu sendiri akan timbul perasaan gusar karena merasa kurang aman seperti halnya fungsi negara sebagai pertahanan dan keadilan. Sedangkan untuk masyarakat sendiri pasti kesejahteraan dan kemakmurannya akan merasa terganggu karena fungsi negara yang berjalan tidak semestinya dalam mengeksplorasi sumber daya alamnya.